

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Trianto (2015:7) penelitian kuantitatif yaitu penelitian dimana data yang disajikan dalam bentuk angka-angka. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian berdasarkan prosedur statistik yang pengolahannya dibantu dengan aplikasi *software* SPSS.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Pengertian populasi menurut Harianti, dkk (2012:13) adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang akan diteliti. Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh UMKM yang masih aktif dalam kegiatan usahanya dan terdaftar pada Dinas Koperasi dan UMKM Pekanbaru Tahun 2016 yaitu sebanyak 12.267 UMKM.

Berikut data populasi UMKM Kota Pekanbaru Tahun 2016 berdasarkan bidang usahanya :

**Tabel III.1
Data Populasi UMKM Berdasarkan Bidang Usaha**

Bidang Usaha	Jumlah UMKM	Persentase (%)
Usaha Kecil	2.645	21,56
Usaha Menengah	152	1,24
Usaha Mikro	9.470	77,20
Jumlah	12.267	100,00

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Pekanbaru Tahun 2016

3.2.2 Sampel

Pengertian sampel menurut Harianti, dkk (2012:13) adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Mengingat besarnya populasi pada penelitian ini, maka pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dan dilanjutkan dengan menggunakan rumus slovin.

Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu atau disebut juga dengan penarikan sampel bertujuan.

Kriteria yang ditetapkan yakni :

1. Sampel pada penelitian ini adalah UMKM yang telah terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM kota Pekanbaru.
2. UMKM yang ada di wilayah Pekanbaru.
3. UMKM yang memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan untuk penelitian seperti alamat, jenis usaha, dan lain-lain.

Sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Ukuran populasi

e = Tingkat error (e = 10%)

$$n = \frac{12.267}{1 + 12.267(10\%)^2}$$

$$n = 99,9$$

$$n = 100 \text{ UMKM}$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan perhitungan rumus slovin, sampel penelitian ini berjumlah 100 responden, adapun yang menjadi responden pada penelitian ini adalah pemilik atau bagian akunting pada UMKM yang akan menjadi objek penelitian.

3.3 Definisi Variabel Operasional

3.3.1 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 5 variabel independen dan 1 variabel dependen. Variabel independen terdiri dari latar belakang pendidikan, skala usaha, umur usaha pengetahuan akuntansi, dan motivasi. Sedangkan variabel dependennya yaitu penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP.

3.3.2 Defenisi Operasional

3.3.2.1 Latar Belakang Pendidikan (X1)

Latar belakang pendidikan adalah yang dapat membedakan tingkat rendahnya tingkat pemahaman yang dimiliki oleh pengusaha UMKM. Pasalnya pengusaha UMKM dengan latar belakang pendidikan selain ekonomi atau akuntansi cenderung lebih lama dalam memahami proses penyusunan laporan keuangan berdasar SAK ETAP dari pada pengusaha UMKM dengan latar belakang pendidikan ekonomi atau akuntansi. Latar belakang pendidikan akan diukur berdasarkan, jika mempunyai latar belakang pendidikan Akuntansi diberi nilai 3, jika berlatar belakang pendidikan Manajemen dan Ekonomi diberi nilai 2, serta untuk latar belakang pendidikan lainnya (termasuk jika berlatar belakang pendidikan SMA) diberi nilai 1 (Rudiantoro dan Siregar, 2011).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3.2.2 Skala Usaha (X2)

Skala atau ukuran usaha merupakan skala/ukuran yang menunjukkan besar kecilnya sebuah usaha (Rudiantoro dan Siregar, 2011). Semakin besar ukuran sebuah usaha, maka dibutuhkan pencatatan yang semakin rumit pula. Pemilik usaha membutuhkan pedoman pencatatan yang dapat membantu menyusun laporan keuangan dengan baik dan benar yaitu dengan adanya SAK ETAP. Nilai 1 diberikan untuk usaha yang berukuran mikro, nilai 2 diberikan untuk usaha yang berukuran kecil, dan nilai 3 diberikan untuk usaha yang berukuran menengah (Soraya dan Mahmud, 2016).

3.3.2.3 Umur Usaha (X3)

Umur usaha diukur berdasarkan lama berdirinya usaha. Lama berdirinya usaha menjadi salah satu pertimbangan dalam penilaian suatu usaha baik oleh perbankan maupun investor, sebab dari usia usaha ini dapat diketahui *business stage* dari usaha tersebut beserta *trackrecord* dari usaha yang dijalani selama ini. Nilai 1 diberikan jika lama usaha adalah 1 tahun, kemudian 2 untuk lama usaha berdiri antara 1 tahun hingga 3 tahun, dan 3 untuk lama usaha berdiri lebih dari 3 tahun (Rudiantoro dan Siregar, 2011).

3.3.2.4 Pengetahuan Akuntansi (X4)

Pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan keakuntansian yang dimiliki oleh pengusaha (manajer). Pengetahuan akuntansi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pengetahuan deklaratif mengenai akuntansi dasar. Hal ini didasarkan pada karakteristik dari responden penelitian yang kebanyakan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menempuh pendidikan hanya sampai tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) yang baru dikenalkan mengenai akuntansi dasar. Pengetahuan deklaratif mengenai akuntansi dasar merupakan pengetahuan akuntansi tentang fakta-fakta dan berdasarkan konsep, seperti kas merupakan bagian dari harta lancar. Indikator dari variabel ini adalah informasi yang diperoleh, sosialisasi/pelatihan, serta pemahaman atas isi SAK ETAP. Variabel ini diukur berdasarkan penjumlahan nilai dari jawaban pertanyaan indikator yang diberikan kepada responden. Responden yang menjawab “Ya” akan mendapat nilai 1 sedangkan responden yang menjawab “Tidak” mendapat nilai 0 (Dewi, 2016)

3.3.2.5 Masa Tugas Pekerjaan (X5)

Masa tugas pekerjaan yaitu masa (lama bekerja) bagian akuntansi UMKM dalam menjalankan tugasnya dan memperoleh pembelajaran mengenai cara mengelola dan bertanggungjawab secara baik pada tugas pekerjaannya sebagai bagian akuntansi UMKM. Masa tugas pekerjaan diukur mulai dari bagian akuntansi UMKM tersebut menerima tanggung jawab atas bidang tugas pekerjaan mereka pada bagian akuntansi UMKM sampai penelitian ini dilakukan. Penelitian ini diukur berdasarkan waktu dalam tahun (Oktaritama, 2015). Dikategorikan menjadi dua yaitu lama (jika ≥ 3 tahun) dan baru (jika ≤ 3 tahun). Jika termasuk dalam kategori lama maka diberi nilai 1, dan jika termasuk kategori baru akan diberi nilai 0. (Sintya, 2016)

3.3.2.6 Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor

17 Tahun 2013 tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, pasal 48 menyatakan pembinaan dan pengawasan terhadap usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah yang telah memperoleh izin usaha dilakukan oleh pejabat secara teratur dan berkesinambungan sesuai dengan kewenangannya. Selanjutnya, pada pasal 49 ditegaskan dalam rangka pembinaan dan pengawasan sebagaimana dimaksud dalam pasal 48, pemegang izin usaha wajib menyusun pembukuan kegiatan usaha. Indikator pada variabel ini yaitu pencatatan/pembukuan akuntansi, proses akuntansi, laporan keuangan, standar akuntansi, dan *software* akuntansi (Dewi, 2016). Variabel ini diukur dengan Skala Gutman.

3.4 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif yaitu suatu analisis data yang diperoleh dari daftar pertanyaan yang telah diolah ke dalam bentuk angka-angka dan pembahasannya melalui perhitungan statistik. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Analisis kuantitatif dilakukan melalui beberapa tahap uji, yaitu :

3.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data pada penelitian ini yang terdiri dari Latar Belakang Pendidikan (X1), Skala Usaha (X2), Umur Usaha (X3), Pengetahuan Akuntansi (X4), Masa Tugas Pekerjaan (X5), dan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP (Y). Statistik deskriptif merupakan data penelitian yang memberikan gambaran suatu data yang dilihat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari nilai minimum, maksimum, *mean* (rata-rata) dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian (Ghozali, 2013).

3.4.2 Uji Kualitas Data

Untuk melakukan uji kualitas data atas data primer ini, maka peneliti menggunakan uji validitas dan uji realibilitas.

3.4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas dengan menggunakan *PearsonCorrelation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antar skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor. Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu kuesioner yakni korelasi antar skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikansi dibawah 0,05 maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid, apabila butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikansi diatas 0,05 maka butir pertanyaan tersebut tidak valid (Ghozali, 2013).

3.4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel.Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu.Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur bahwa variabel yang digunakan benar-benar bebas dari kesalahan hingga menghasilkan hasil yang konsisten meskipun

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diuji berkali-kali. Jika hasil dari *Cronbach Alpha* di atas 0.60, maka data tersebut mempunyai keandalan yang tinggi (Ghozali, 2013).

3.4.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi:

3.4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah di dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan One-sample kolmogorov-smirnov. Suatu variabel dikatakan normal jika memiliki nilai signifikansi di atas 0,50 (Ghozali, 2013).

3.4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Uji multikolinearitas dilihat dari nilai Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor) serta besaran korelasi antar variabel independen. Suatu model regresi dikatakan dapat dikatakan bebas multiko jika mempunyai nilai VIF tidak lebih dari 10 dan mempunyai angka tolerance tidak kurang dari 0,10, (Ghozali, 2013).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.3.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Deteksi autokorelasi melalui *Durbin Watson Test* dengan menentukan nilai *Durbin Watson* (DW), kemudian ditentukan nilai batas lebih tinggi (*upper bond* atau d_u) dan batas lebih rendah (*lower bond* atau d_l). Langkah-langkah yang dilakukan dalam uji *Durbin-Watson* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai DW lebih dari 0 dan kurang dari d_l maka terjadi autokorelasi.
- 2) Jika nilai DW berada diantara d_l dan d_u , aka hasilnya tidak dapat disimpulkan.
- 3) Jika nilai DW lebih dari $4-d_l$, maka terjadi autokorelasi.
- 4) Jika nilai DW berada diantara $4-d_l$ dan $4-d_u$, aka hasilnya tidak dapat disimpulkan.
- 5) Jika nilai DW lebih dari d_u dan kurang dari $4-d_u$, maka tidak terjadi autokorelasi.

Nilai d_u dapat dilihat dari Tabel Durbin Watson dengan menggunakan nilai signifikansi 0,05, jumlah sampel yang digunakan (n), dan jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian.

3.4.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka

disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau yang tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali,2013). Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilihat dari berbagai cara salah satunya melalui scatterplot antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya. Jika pada scatterplot titik-titik membentuk pola tertentu atau teratur, maka telah terjadi heterokedastisitas, sebaliknya jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar acak maka tidak terjadi heterokedastisitas. Selain scatterplot untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas juga bisa dengan melakukan uji glejser. Uji Gejala dilakukan dengan meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independent dengan absolut residual lebih dari $> \alpha (0,05)$ maka model tidak mengandung unsur heteroskedastisitas.

3.4.4 Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis model regresi berganda. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah latar belakang pendidikan, skala usaha, umur usaha, pengetahuan akuntansi, dan masa tugas pekerjaan. Dan variabel dependennya adalah penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumus regresi linear berganda yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana :

Y	=	Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP
a	=	konstanta
X ₁	=	Latar Belakang Pendidikan
X ₂	=	Skala Usaha
X ₃	=	Umur Usaha
X ₄	=	Pengetahuan Akuntansi
X ₅	=	Masa Tugas Pekerjaan
b ₁ , b ₂ ,...,b ₅	=	kemiringan regresi dari masing-masing variabel
e	=	error

3.4.4.1 Uji Koefisien Determinan (R²)

Uji Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa besar peranan latar belakang pendidikan, skala usaha, umur usaha, pengetahuan akuntansi, dan masa tugas pekerjaan terhadap penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP. Nilai koefisien determinasi dilihat dari nilai R *square*. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen (Ghozali, 2013)

3.4.4.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji Statistik t merupakan uji signifikansi parameter individual. Nilai statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individual terhadap variabel dependennya. Hasil uji statistik t dapat dilihat pada tabel *coefficients*. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi t dari hasil pengujian dengan nilai signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini (Ghozali, 2013).

1. Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikansi t dari masing-masing variabel yang diperoleh dari pengujian lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05 maka secara signifikan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial/individu.
2. Jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dan nilai signifikansi t dari masing-masing variabel yang diperoleh dari pengujian lebih besar dari nilai α sebesar 0,05 maka secara signifikan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial/individu.

Untuk menentukan nilai t_{tabel} melihat (tabel t) dengan menggunakan rumus berikut:

$$t_{tabel} = n - k - 1 ; \alpha/2$$

3.4.4.3 Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan pengaruh dari seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan melihat nilai F_{hitung} dan signifikansinya pada Tabel ANOVA. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai F_{hitung} terhadap F_{tabel} dan tingkat signifikansi F terhadap nilai $\alpha=0.05$ (Ghozali, 2013).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Jika nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan nilai signifikansi F dari masing-masing variabel yang diperoleh dari pengujian lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05 maka secara signifikan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan/bersama-sama.
2. Jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} dan nilai signifikansi F dari masing-masing variabel yang diperoleh dari pengujian lebih besar dari nilai α sebesar 0,05 maka secara signifikan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan/bersama-sama.

Untuk menentukan nilai F_{tabel} melihat (tabel F) dengan menggunakan rumus berikut:

$$F_{tabel} = n - k - 1 ; k$$